

## ABSTRAK

SIAHAAN, MARTHA. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Dini di PAUD Sinar Surya Medan - Amplas. Skripsi. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2014.

Masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya penyimpangan perilaku anak disebabkan oleh kurang adanya ketergantungan anak dengan orang tua, sebab pemikiran antara anak dan orang tua tidak pernah sama atau selaras dalam berbagai hal, misalnya keinginan anak untuk memperoleh perlindungan, dukungandan asuhan dari orang tua didalam berbagai aspek kehidupan anak. Selain itu yang terjadi kemungkinan tidak berfungsinya sistem sosial dilingkungan tempat tinggalnya, sebab perilaku anak merupakan reaksi atas perlakuan lingkungan terhadap dirinya. Berbagai bentuk pola asuh dapat dipilih dan digunakan oleh orang tua untuk mendidik anak-anaknya. Perbedaan pola asuh orang tua menyebabkan perbedaan kemandirian anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak sejak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Populasi penelitian ini adalah anak didik TK-B di PAUD Sinar Surya Medan-Amplas, Kota Medan. Total sampel pada penelitian ini hanya satu kelas TK-B yang berjumlah 20 orang tua dari 20 anak usia dini. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dengan alat kuesioner. Perhitungan dengan *analisis data digunakan korelasi product moment karl pearson* untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak sejak usia dini.

Hasil analisis menjelaskan bahwa nilai  $t$  hitung (3,86) >  $t$  tabel (2,37) yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak sejak usia dini. Berdasarkan ketentuan  $t$  tabel lebih kecil dari  $t$  tabel ( $t_t < t_h$ ), maka  $H_0$  di tolak, sedangkan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t_t > t_h$ ), maka  $H_1$  diterima, oleh karena itu dari hasil perhitungan ternyata  $t$  hitung lebih besar yaitu 3,86 dari  $t$  tabel yaitu 2,37, maka  $H_1$  diterima. Peneliti selanjutnya mengambil kesimpulan bahwa dalam pendekatan pola asuh yang diberikan orang tua secara terbuka, bebas, terarah, terkontrol, partisipatif dan komunikatif akan meningkatkan kemandirian anak secara nyata dan positif yang merupakan bagian dari pola asuh demokratis. Pendekatan pola asuh ini pada tingkat terburuk memiliki potensi yang sangat besar terhadap gangguan psikologis dan *social phobia* atau sukar berkomunikasi terhadap lingkungan dan masyarakat.